

**UPAYA BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENGEMBANGKAN
POTENSI DESA DI DESA SUKA GERUNDI KECAMATAN
PARINDU KABUPATEN SANGGAU**

Oleh:
Suryana Ririn¹
E1021161001

Pabali Musa², Syarmiati²
Email: suryananrinn@gmail.com

Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak 2021

ABSTRAK

Suryana Ririn: Upaya Badan Usaha Milik Desa Dalam Mengembangkan Potensi Desa Di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. **Skripsi. Program Studi Pembangunan Sosial. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis Bagaimana upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengembangkan potensi desa di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau. Permasalahan yang terjadi yaitu belum maksimalnya pengembangan terhadap potensi desa di Desa Suka Gerundi ini. Skripsi ini menggunakan konsep upaya yaitu bagaimana bentuk upaya yang dilakukan BUMDes dalam memanfaatkan potensi desa melalui program-program yang dilaksanakan serta bagaimana bentuk partisipasi masyarakat didalam program yang dilaksanakan oleh BUMDes Suka Gerundi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis penelitian deskriptif melalui wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, upaya pengembangan potensi desa oleh BUMDes belum dapat terlaksana secara maksimal hal ini dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia (SDM), SDM yang di maksud tidak hanya menunjuk pada masyarakat desa setempat melainkan juga pada staff atau anggota yang berkerja di BUMDes setempat berupa pemahaman mengenai BUMDes di kalangan perangkat desa dan masyarakat masih sangat lemah. Oleh sebab itu perlunya manajemen SDM kepada masyarakat beserta staf/anggota perangkat desa Suka Gerundi.

Kata kunci: Upaya, Potensi Desa, Bumdes, Mengembangkan.

**THE EFFORT OF VILLAGE-OWNED ENTERPRISE IN DEVELOPING
THE SUKA GERUNDI VILLAGE POTENTIAL IN PARINDU
SUBDISTRICT
SANGGAU REGENCY**

By:

Suryana ririn¹
E1021161001

Pabali Musa², Syarmiati²

Email: suryananririnn@gmail.com

Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Science
Universitas tanjungpura

ABSTRACT

Suryana Ririn: The Effort of Village-Owned Enterprise in Developing The Suka Gerundi Village Potential in Parindu Subdistrict Sanggau Regency. **Thesis. Social Development Study Program. Faculty of Social and Political Science Universitas Tanjungpura. 2021.**

This study aimed to describe and analyse the effort of Village-Owned Enterprise in developing Suka Gerundi Village Potential in Parindu Subdistrict Sanggau Regency. The research problem was that the development of Suka Gerundi Village potential had not been maximized yet. This study focused on what the form of effort in utilising the village potential through the programs and how the form of community participation in the programs from the Suka Gerundi Village-Owned Enterprise. This research used descriptive study with a qualitative method. The techniques of data collection were interview, documentation, and literature review. The results showed that the effort of Village-Owned Enterprise in developing Suka Gerundi Village Potential had not been done maximally due to lack of human resources, it was not only from the community but also from the staff or employees in the local Village-Owned Enterprises. The understanding of Village-Owned Enterprises among the village officials and the community was still considered low. Therefore, human resources management is needed for the community along with staff/employees of Suka Gerundi Village officials.

Keywords: *Effort, Village Potential, Village-Owned Enterprises, Developing*



A. PENDAHULUAN

1. Latar belakang penelitian

Pembangunan adalah suatu perubahan yang dilakukan secara bertahap dan terencana untuk mencapai suatu tujuan ke arah yang diinginkan. Perubahan tersebut mencakup berbagai sistem yaitu sistem sosial, seperti politik, ekonomi, infrastuktur, pertahanan, pendidikan dan teknologi, kelembagaan dan budaya. Pembangunan membutuhkan kerjasama utuh antar masyarakat dan para stakeholder agar pembangunan tersebut dapat berjalan dengan sesuai dalam perwujudan kesejahteraan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan yang berhasil dapat dilihat dari meningkatnya perekonomian masyarakat dan pendapatan perkapita, serta kualitas hidup manusia yang semakin membaik dengan penurunan angka kemiskinan.

Pengembangan potensi terhadap sumberdaya yang ada merupakan salah satu langkah pembangunan, potensi tersebut dapat berupa sumberdaya alam, sumberdaya

manusia serta sumberdaya buatan (infrastruktur, sarana prasarana atau lain-lain). Oleh karena itu pengelolaan sumberdaya yang baik dapat menentukan tingkat keberhasilan dari pembangunan yang dilaksanakan. Seiring dengan berjalannya sebuah perubahan beberapa dampak tidak dapat dihindari baik berupa dampak positif maupun dampak negatif, oleh sebab itu proses perubahan tersebut harus terencana guna meminimalisir dampak negatif yang tidak diinginkan. Perlunya formulasi pada program-program yang akan dilaksanakan merupakan sebuah langkah yang baik agar terbentuknya kebijakan yang tepat sasaran. Agar tercapai tujuan dari sebuah perubahan tersebut dibutuhkan kerjasama antar stakeholder dan masyarakat, tidak hanya pemerintah yang berkerja namun masyarakat ikut serta berpartisipasi guna tercapainya tujuan yang dimaksud. Jika masyarakat turut serta berpartisipasi dalam sebuah rancangan perubahan maka perubahan tersebut akan mudah untuk terlaksana. Hal tersebut dikarenakan masyarakat sudah

mengerti akan fungsi dan tujuan dari sebuah perubahan, oleh sebab itu masyarakat diharapkan berpartisipasi secara sukarela dan aktif.

Desa merupakan level terendah dalam pemerintahan, ujung tombak dalam sistem pemerintahan daerah yang akan berhubungan dan bersentuhan langsung dengan masyarakat dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat dari atas hingga bawah adalah pemerintah desa. Oleh sebab itu, pemerintah desa sangat mendukung sistem dan mekanisme penyelenggaraan pemerintahan.

Saat ini setiap desa di Indonesia diwajibkan untuk memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diharapkan sebagai salah satu langkah peningkatan ekonomi desa. Pendirian BUMDes di desa Suka Gerundi dilakukan berdasarkan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2017 Tanggal 04 April 2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sua'k Tamang Desa Suka Gerundi. BUMDes Sua'k Tamang ini telah berjalan selama 4 tahun dengan tujuan sebagai penggerak

utama dalam upaya penguatan ekonomi dan kegiatan yang menunjang partisipasi masyarakat di pedesaan. BUMDes merupakan salah satu program pembangunan desa yang dimana pembangunan desa ini umumnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan kearifan lokal atau potensi yang ada di desa tersebut. Dalam hal ini pentingnya kerjasama antar kelompok masyarakat dan stakeholder, dengan adanya masyarakat yang turut serta berpartisipasi dalam sebuah perubahan atau pembangunan maka perubahan dan pembangunan tersebut akan dapat dengan mudah terlaksana hal ini dikarenakan program perubahan atau pembangunan yang baik adalah sebuah program yang dimana kehadirannya diterima dengan baik oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara bersama direktur BUMDes Suka Gerundi dalam berjalannya BUMDes di desa Suka Gerundi masih banyak terdapat masyarakat yang belum

mengetahui fungsi sebenarnya dari BUMDes itu sendiri, hal ini mengakibatkan program yang dijalankan oleh BUMDes menjadi tidak maksimal. Masih banyak terdapat masyarakat yang menganggap bahwa BUMDes merupakan saingan dari usaha yang mereka jalankan. Hal ini juga dikarenakan dalam perjalanan usahanya, masyarakat hanya ditempatkan sebagai konsumen dari program usaha yang mereka jalankan. Hal ini mengakibatkan masyarakat enggan untuk ikut berpartisipasi. Pentingnya partisipasi dari masyarakat setempat merupakan salah satu penunjang utama keberhasilan program yang dilaksanakan oleh BUMDes. Selain itu. Oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi dalam upaya BUMDes dalam mengembangkan potensi desa di Desa Suka Derundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

2. Fokus penelitian

Fokus masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “upaya BUMDes dalam mengembangkan potensi desa di

Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau”.

3. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana upaya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam mengembangkan potensi desa di Desa Suka Geundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau?

4. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah Mendiskripsikan dan menganalisis upaya BUMDes Sua’k Tamang dalam mengembangkan potensi desa di Desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau; Mendiskripsikan dan menganalisis hambatan dalam mengembangkan potensi desa oleh BUMDes Suka Tamang.

5. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam kajian pemberdayaan pembangunan masyarakat terkait BUMDes dan pengembangan potensi desa.

2. Manfaat praktis

Membangun kesadaran masyarakat untuk mengembangkan potensi yang ada di desa dengan berkerjasama bersama pemerintahan desa, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Sanggau, pemerintah Desa Suka Gerundi, dan bagi BUMDes Sua'k Tamang dalam melakukan pengembangan potensi desa agar menjadi desa mandiri yang lebih maju.

B. KAJIAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN.

1. Kajian Pustaka

Upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukannya (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu (Soekanto, 2007:237). Disimpulkan bahwa upaya merupakan suatu tindakan yang digunakan untuk mencapai suatu yang telah direncanakan atau diinginkan sebagai suatu pemecahan persoalan sehingga tercapainya

maksud atau tujuan yang ingin dicapai.

Menurut katz (dalam yuwono 2001:47) mengatakan bahwa pembangunan sebagai perubahan sosial yang besar dari suatu yang besar dari suatu keadaan tertentu ke keadaan yang di pandang lebih bernilai. Pembangunan masyarakat merupakan suatu proses perubahan yang terencana dan terarah guna tercapainya tujuan dari pembangunan itu sendiri yaitu kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan sumberdaya yang ada di masyarakat itu sendiri.

Menurut peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2004 tentang Badan Usaha Milik Desa, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk atau didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilalukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pengelolaan dan pendirian BUMDes merupakan salah satu upaya pemenuhan kebutuhan masyarakat yang wujudnya sebagai lembaga ekonomi yang produktif sehingga pengelolaan badan

usahnya berjalan secara efektif, efisien, professional, dan mandiri. Pendirian BUMDes dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. BUMDes Sua'k Tamang Desa Suka Gerundi berdiri berdasarkan Peraturan Desa Suka Gerundi nomor 3 tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sua'k Tamang Desa Suka Gerundi

Dalam peraturan pemerintah RI (PP) Nomor 76 tahun 2001 tentang pedoman umum pengaturan mengenai desa dinyatakan bahwa desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal-usul yang bersifat istimewa, sebagaimana dimaksud dalam penjeleasan pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945. Dalam Nurman (2019) berdasarkan instruksi mentridalam negeri RI Nomor 11 tahun 1972 tentang pelaksanaan klarifikasi dan tipologi desa di Indonesia digolongkan dalam tiga

tingkatan yaitu, desa swadaya, desa swakarsa dan desa swasembada.

Desa adalah bentuk pemerintahan kecil yang ada di negara ini. Luas wilayah desa biasanya tidak terlalu luas dan dihuni oleh sejumlah keluarga. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang agraris. Karena jumlah penduduknya tidak begitu banyak, maka biasanya hubungan kekerabatan antara masyarakatnya terjalin kuat. Para masyarakatnya juga masih percaya dan memegang teguh adat dan tradisi yang ditinggalkan para leluhur kita. Kesimpulannya baik itu potensi yang bersifat fisik maupun non fisik sama-sama memerlukan pengembangan dengan maksimal dilakukan oleh BUMDes juga masyarakat desa Suka Gerundi sehingga tercapainya maksud dan tujuan dari upaya BUMDes dalam mengembangkan potensi desa tersebut sebagai salah satu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Dalam melaksanakan pembangunan desa diperlukan beberapa aspek penting yaitu: pemberdayaan, partisipasi, dan kemandirian lokal; pemberdayaan

perdesaan memiliki makna bahwa penyelenggaraan pemerintahan desa ditunjukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui penetapan kebijakan, program, dan kegiatan sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat; sementara partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa adalah keikutsertaan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pengembangan sumberdaya, pemecahan masalah yang berkaitan dengan pembangunan desa; dan kemandirian lokal mengandung arti bagaimana masyarakat desa dapat memegang kendali penyelenggaraan pembangunan dan menentukan sendiri keputusan yang di anggap penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Yang berarti partisipasi masyarakat merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai tujuan dalam setiap pembangunan dan perubahan yang dilakukan oleh pemerintah, dukungan masyarakat berperan sangat penting baik berupa tenaga ataupun ide-ide terkait serta program pemerintah yang baik adalh program yang didukung oleh

masyarakat dan memiliki dampak positif bagi masyarakat setempat

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi atau gambaran secara rinci terkait fenomena yang terjadi di lapangan terkait dengan upaya BUMDes dalam mengembangkan potensi desa di desa Suka Gerundi Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau maka penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan karena penelitian ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif yaitu dengan mengungkap situasi sosial tertentu dengan menggambarkan atau menjelaskan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi atau pengamatan dan studi dokumen) yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah (Satori dan Komariah 2011: 25).

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara

purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Memperoleh data dan informasi dengan pertimbangan bahwa informan menguasai masalah dan banyak menyimpan informasi yang relevan dengan penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Suka Gerundi, Direktur BUMDes, Pendamping Desa, dan Masyarakat Desa Suka Gerundi yang bersedia menjadi informan. Untuk membuktikan data dalam penelitian ini valid dan kredibel, diperlukan teknik keabsahan data. Dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi. Menurut Moleong (2004: 326) teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan data yang kita peroleh dengan data lain tentang hal yang sama untuk keperluan pengecekan tentang keabsahan data.

Sugiyono (2011: 330) mengartikan triangulasi sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mengabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Berikut bentuk triangulasi menurut Sugiyono yang

digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan data:

1. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama.
2. Triangulasi sumber yaitu peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Desa suka gerundi adalah desa yang dibentuk berdasarkan Perda dan Pergub pada tahun 1987. Desa suka gerundi terdiri atas 4 (empat) dusun dan 7 (tujuh) RT. Penetapan batas dan peta wilayah Desa Suka Gerundi diatur dalam Perdes No 6 Tahun 2014. Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2017 Tanggal 04 April 2017 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa Sua'k Tamang Desa Suka Gerundi, diketahui bahwa dasar pembentukan Badan Usaha Milik Desa merupakan hasil musyawarah desa yang dilaksanakan pada 13 maret 2017 dengan nama BUMDes Sua'k Tamang yang beralamat di Jalan Raya Sosok Sanggau Dusun Tantang

S. Berdirinya BUMDes Sua'k Tamang ini sebagai suatu bentuk usaha pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Suka Gerundi berupa sumber air yang melimpah, perkebunan kelapa sawit, pertanian padi, dan perkebunan karet.

Bumdes di Desa Suka Gerundi melayani semua dusun di desa Suka Gerundi, desa ini terbagi menjadi 4 dusun yaitu dusun Tantang.S, dusun Baharu, dusun Gerundi, dan dusun Lintang. BUMDes Sua'k Tamang memberikan fasilitas bantuan usaha berupa saprodi untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki, bantuan tersebut merupakan suatu bentuk ajakan agar masyarakat desa turut berpartisipasi dalam mengembangkan potensi yang ada di desa Suka Gerundi. BUMDes Sua'k Tamang juga menyediakan pengisian ulang air mineral atau depot air minum dan penukaran gas agar masyarakat dapat membeli gas dengan harga yang lebih terjangkau.

1. Upaya BUMDes Dalam Pengembangan Potensi Desa.

Jenis-jenis upaya yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengembangkan potensi desa Suka Gerundi dapat dilihat dari jenis-jenis usaha atau kegiatan yang terlaksana seperti Usaha Depot Isi Ulang Air Galon, Pembibitan Kelapa Sawit, Pangkalan Gas Elpiji, dan Saprodi. Tapi hal tersebut juga belum cukup dikarenakan masyarakat perlu untuk melihat atau mengetahui akan fungsi kehadiran BUMDes sebagai salah satu upaya dalam pengembangan potensi desa terutama pada potensi perkebunan dan pertanian. Berdasarkan hasil wawancara pada 1 februari 2021 bersama diketur BUMDes Sua'k Tamang, Jiko Ronal mengatakan bahwa :

“Kalo untuk masalah pendiriannya BUMDes Sua'k Tamang ini didirikan karna program pemerintah itu yang pertama, kedua karna inisiatif orang desa atau masyarakat, dan juga desa lain yang memang udah ada juga BUMDes nya makanya BUMDes Sua'k Tamang ini terbentuk. Terkait potensi desa sudah jelas dilihat kalo potensi Desa Suka Gerundi ini ada di bidang pertanian dan perkebunan

sawit, jadi karna persingan usaha yang ketat dan banyak jadi kami mengambil bidang usaha depot air minum, pembibitan kelapa sawit, serta sekarang ini kita ada gas elpiji dan saprodi. Kalo potensi yang kuat sebenarnya belum mampu untuk kita maksimalkan. Kios saprodi ini kan sangat berkaitan ya dengan potensi yang ada di Desa Suka Gerundi ini apalagi untuk kebutuhan perkebunan kelapa sawit dan juga depot air minum ini sangat diperlukan sehubungan dengan sudah rusaknya/tercemar sumber mata air dikarenakan perkebunan kelapa sawit ini. Pernah dilakukan sosialisasi pada tahap-tahap awal tapi untuk yang sekarang karna covid jadi belum ada sosialisasi yang baru-baru ini. Terkait respon masyarakat ada yang sangat setuju dan ada juga yang kurang setuju karna sudah jadi saingan bisnis ya tapi mau bagaimana lagi kan emang BUMDes harus dijalankan, ya bisa dibbilang 60% yang setuju dan 40% yang tidak setuju karna banyak juga yang usaha masyarakat jadi saingan atau juga masyarakat yang belum sadar fungsi BUMDes itu apa jadi

banyak juga yang belum mau belajar ke BUMDes. Menurut saya sih banyak masyarakat yang belum sadar fungsi BUMDes itu apa karna desa kita ini kan kecil aja dan ada juga yang jaraknya jauh ke dalam seperti dusun lintang dan ditambah jalannya yang tidak memadai. Terkait sosialisasi kepada dusun yang letaknya jauh yaitu dusun lintang belum ada dikarenakan kondisi jalan dan anggaran yang kurang mendukung, sehingga dilakukan alternatif lain melalui rapat bersama perangkat desa atau dusun tersebut atau dengan menitipkan pesan melalui sekretaris bumdes yang juga merupakan masyarakat dusun tersebut. (wawancara dilakukan pada 1 februari 2021)”

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa BUMDes Sua'k Tamang telah berupaya untuk memaksimalkan pengembangan potensi yang ada di desa Suka Gerundi yaitu perkebunan dan pertanian terutama perkebunan kelapa sawit dengan dilaksanakannya usaha pembibitan kelapa sawit dan

saprodi. Saprodi merupakan sebuah sarana produksi berkaitan dengan pertanian atau berhubungan langsung dengan tanaman yang digunakan untuk mempermudah dan membantu mempercepat proses pengolahan tanaman seperti pupuk, benih, pestisida, zat pengatur tumbuh, dan inokulasi. Berdasarkan wawancara lainnya, menurut bapak Sartono selaku kepala desa Suka Gerundi terkait upaya BUMDes Sua'k Tamang dalam upaya pengembangan potensi desa mengatakan bahwa :

“Potensi desa merupakan permasalahan di desa yang bisa mengangkat perekonomian di desa atau ekonomi desa. Untuk selama ini kami sudah sering kali melakukan sosialisasi tentang potensi-potensi desa itu, sudah pernah kami sampaikan. Cuma yang jelas, tergantung masyarakatnya saja apakah mau mengembangkannya atau tidak itu tergantung masyarakatnya lagi. Desa Suka Gerundi memiliki dua potensi yang menonjol yaitu perkebunan dan pertanian. Berkaitan dengan potensi desa dan BUMDes kita

mengupayakan sebenarnya inginnya potensi desa yang ada di desa Suka Gerundi ini berkolaborasi dengan BUMDes terutama untuk masalah pemasaran, itu yang utama sebenarnya. Kemudian sarana saprodi dan usaha lainnya yang dikelola oleh BUMDes sebagai upaya peningkatan produksi perkebunan dan pertanian yang ada. (wawancara dilakukan pada 1 Februari 2021).”

Dapat dilihat bahwa program usaha BUMDes diharapkan mampu untuk meningkatkan ekonomi desa serta memaksimalkan pengembangan potensi yang ada dan menjadikan desa Suka Gerundi menjadi desa yang mandiri. Kepala Desa Suka Gerundi berharap masyarakat berkerjasama bersama BUMDes untuk tercapainya masyarakat desa yang mandiri dengan meningkatnya produksi pertanian dan perkebunan sehingga mampu untuk memenuhi kebutuhan desa itu sendiri. Kerjasama yang diharapkan dapat dilihat melalui hadirnya kios saprodi oleh BUMDes Sua'k Tamang yang dimana masyarakat

desa membeli sarana produksi tersebut melalui kios yang disediakan.

Selain berupaya untuk meningkatkan produksi perkebunan dan pertanian yang ada, BUMDes Sua'k Tamang juga mengupayakan agar masyarakat mendapatkan kebutuhan air yang baik dengan menyiapkan usaha depot isi ulang air galon dan menyiapkan pangkalan gas elpiji guna tercukupya kebutuhan masyarakat desa Suka Gerundi terkait penukaran gas dalam kebutuhan rumah tangga masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama Pendamping Pemberdayaan Desa yaitu Bapak Agus Hidayat mengatakan bahwa :

"Dari pertama berdirinya BUMDes tersebut dari BP Pemdes dari kita pendamping kita belum masuk ya, mereka sudah sosialisasi dan juga waktu tahun 2017 tersebut kami belum masuk itu ada pembentukan 1000 BUMDes diwajibkan untuk semua desa didirikan BUMDes salah satunya BUMDes di Desa Suka Gerundi ini. yang aktif waktu itu

adalah BUMDes Suka Gerundi dengan operasionalnya terus berjalan hingga saat ini. Salah satu bentuk pendampingan kami adalah dalam pendampingan pembuatan AD(anggaran dasar)/ART(anggaran rumah tangga) nya, pembuatan SK dan lainnya. Kita lihat dari APBDes nya atau penyumbang dia dalam APBDes dan PAD desanya. Dalam tiap tahun ada PAD(pendapat asli daerah) desanya yang berarti BUMDes Suka Gerundi ini ada perkembangan dari kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dari penyertaan modal awal yang diberikan kemereka, mereka bisa memberikan APBDes dan PAD ke desa tersebut jadi kan bisa kita lihat bahwa mereka itu berkembang dengan baik. Tahun 2019 dengan adanya kewenangan desa yang dimana mereka punya kewenangan untuk mengelola apa yang ada di desa seperti tanah dan aset desa lainnya da juga pengelolaan mereka yang ada disana. Misalnya potensi desa, salah satunya mereka punya lahan desa yang seaharsnya dikelola oleh BUMDes sehingga mereka bisa menghasilkan PAD desa untuk APBDes Desa. Bentuk

pendekatan pendamping desa terkait potensi desa ini salah satunya dengan mendampingi desa untuk bisa memasukkannya kedalam APBD, misalnya kalo disana kan kegiatan pertanian dan disitu ada kegiatan yang masuk kedalam APBDes seperti pembelian pupuk nah menurut saya itu bagus sebagai upaya peningkatan produksi pertanian mereka dan BUMDes juga menyiapkan saprodi dan peran kami sebagai pendamping adalah sebagai pemberi arahan atau saran dan sisanya dilakukan oleh desa dan BUMDesnya lagi. (wawancara dilakukan pada 2 februari 2021)."

Dari beberapa pernyataan diatas dapat kita simpulkan bahwa BUMDes Sua'k Tamang telah berupaya dengan maksimal untuk memanfaatkan potensi yang ada di Desa Suka Gerundi melalui beberapa program usaha serta sosialisasi kepada masyarakat desa setempat. Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan bersama pendamping desa bahwa BUMDes Sua'k Tamang memiliki perkembangan yang baik setiap tahunnya dilihat dari adanya

kontribusi BUMDes dalam APBDes setiap tahunnya, dapat dilihat secara nyata perkembangannya melalui adanya penambahan program disetiap tahunnya. Masyarakat tidak lagi perlu untuk bepergian jauh dalam membeli pupuk dan pestisida karna beberapa sarana produksi telah tersedia di kios saprodi BUMDes Sua'k Tamang.

Dalam pelaksanaannya BUMDes Sua'k Tamang berjalan pada bidang penyediaan barang, yang dimana masyarakat desa Suka Gerundi tidak perlu berjalan jauh untuk melakukan penukaran gas dan pengisian air galon karna BUMDes setempat sudah menyediakan dan juga bisa mengantarkan pemesanan tersebut tanpa ada tambahan pembayaran. Barang yang disediakan oleh BUMDes pada kios saprodi atau usaha lainnya dijual dengan harga yang sedikit lebih miring dari harga pasar umumnya tapi dengan kualitas yang sama.

Partisipasi masyarakat memiliki banyak bentuk, mulai dari keikutsertaan berupa sumbangan dana, tenaga, dan pikiran. Partisipasi

masyarakat didalam pengembangan ini berupa tenaga serta memelihara suatu potensi atau usaha yang telah diupayakan sehingga menjadikan usaha yang dikelola oleh BUMDes menjadi lebih efektif dan efisien. Pentingnya pasrtisipasi masyarakat ini dikarenakan masyarakatlah yang paling mengetahui keperluan dan masalah yang dihadapi, merekalah yang memiliki kebebasan untuk memutuskan pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan di daerahnya.

Berdasarkan hasil wawancara bersama diketur BUMDes Sua'k Tamang terkait bentuk partisipasi masyarakat dalam BUMDes, Jiko Ronal mengatakan bahwa :

“BUMDes Sua'k Tamang ini didirikan karna program pemerintah itu yang pertama ,dan yang kedua karna inisiatif orang desa dan ditambah juga karna didesa lain sudah ada juga BUMDes nya. Lalu dalam pembentukannya masyarakat juga diajak untuk ikut serta dalam pelaksanaan rapat pembentukan BUMDes.”

Dalam pembentukannya masyarakat desa Suka Gerundi turut ikut serta dalam bentuk sumbangan pikiran, diikutsertakan dalam rapat pembentukan BUMDes.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu masyarakat desa Suka Gerundi terkait bentuk partisipasi masyarakat desa, ibu Agustina :

“Kalo dalam memanfaatkan potensi sih rasanya saya sudah dari dulu bercocok tanam di halaman rumah seperti bertanam tanaman obat, bungan, sayuran dan juga buah tapi kalo diikutsertakan dalam usaha BUMDes ini rasanya kami hanya sebagai konsumen karna memang BUMDes ini adalah sarana usaha yang dikelola desa. Kalo saya sendiri biasanya hanya tukar gas di BUMDes karna untuk kebutuhan air minum saya masak sendiri. Kalo saprodi biasanya saya beli bibit dan pupuk atau racun/pestisida itu ke sosok atau ke tokonya adik saya yang juga berjualan saprodi. Soal sosialisasi dengan potensi desa ini sih sudah sering ya kalo sosialisasi berkaitan dengan berkebun dan

bertani terutama berkebun di sekitar halaman rumah, terkadang juga desa memberikan bibit tanaman untuk masyarakat yang mau bercocok tanam. Menurut saya usaha BUMDes ini cukup membantu dan kalo masalah pengembangan potensi dari kami masyarakat itu tergantung ya karna ada beberapa yang memang masyarakatnya acuh, jadi kalo mau maju ya harus usaha mau untuk kerjasama. (wawancara dilakukan pada 4 februari 2021)."

Dari pernyataan di atas dapat kita ketahui bahwa bentuk dari keikutsertaan masyarakat dalam BUMDes berbentuk konsumen dari usaha yang mereka jalankan. Terkait pengembangan potensi itu sendiri sebagian dari masyarakat telah mampu berdaya dalam memanfaatkan potensi yang ada disekitar mereka hal ini juga dikarenakan sebagian besar pekerjaan masyarakat yang adalah petani.

Oleh karna itu suatu usaha atau upaya dapat terlaksana dengan baik jika setiap anggota yang ada turut serta berpartisipasi dalam kegiatan

tersebut. Dalam pelaksanaannya BUMDes Sua'k Tamang dibentuk berdasarkan inisiatif warga desa Suka Gerundi, namun pada pelaksanaannya kehadiran BUMDes dianggap sebagai saingan usaha oleh beberapa warga. Keberadaan BUMDes tidak serta merta dapat dipahami, perlu kerja keras untuk benar-benar dapat memahami BUMDes yang lebih bertumpu pada masalah kewirausahaan dan kemandirian ekonomi desa. Dalam pelaksanaan program usaha BUMDes Sua'k Tamang masyarakat merasa hanya dilibatkan sebagai konsumen, selebihnya masyarakat merasa melakukan bagiannya sendiri seperti mengolah lahan pekarang secara mandiri dengan menanam sayuran seperti sawi, terong, kangkung, dan umbi-umbian, serta rempah-rempah untuk kebutuhan rumah tangga pribadinya. Walaupun mayoritas masyarakat desa Suka Gerundi memiliki pekerjaan sebagai petani, terdapat beberapa masyarakat yang belum berdaya dalam memanfaatkan potensi yang ada disekitarnya seperti lahan pekarangan rumah yang dibiarkan

kosong padahal sudah banyak masyarakat yang sudah mampu untuk memanfaatkan pekarangan rumah mereka dengan bercocok tanam.

2. Kendala Bumdes Dalam Upaya Pengembangan Potensi Desa.

Kendala merupakan suatu faktor atau keadaan yang tidak mendukung atau membatasi ruang gerak dari suatu sistem. Kendala juga merupakan sesuatu yang dapat menghalangi suatu kemajuan atau pencapaian-pencapaian terhadap sesuatu hal. Organisasi terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti persamaan tujuan, visi, dan misi sebagai perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat. Sebuah organisasi dapat dikatakan baik ketika program-program yang dijalankan dapat di terima oleh tempat dimana organisasi itu berada karena kontribusinya yang baik. Berdasarkan data tertulis yang di dapat selama BUMDes Sua'k Tamang berproses terdapat beberapa kendala berupa penggalan potensi

yang belum memadai, tata kelola administrasi, serta kemampuan SDM dijelaskan bahwa setiap kendala yang terjadi saling berkaitan antar satu dan lainnya. Penggalan potensi yang belum memadai dapat diakibatkan oleh kemampuan sumber daya manusia yang kurang memadai. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang memiliki peran penting yang bahkan tidak dapat di lepaskan dari sebuah organisasi, institusi, maupun perusahaan. SDM merupakan sebuah kunci yang menentukan tingkat keberhasilan dari suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia merupakan penggerak, pemikir, dan perencana dari sebuah tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, terdapat kendala lainnya berupa jarak tempuh antar BUMDes dan tempat tinggal beberapa staff tenaga kerja bumdes yang berjarak sekitar 20km dengan kondisi jalan yang masih tanah batu dan berlubang sehingga mengakibatkan ketidak tepatan waktu bekerja, dan akan lebih parah ketika sedang memasuki musim hujan yang di mana jalan tersebut menjadi becek ditambah lagi jalan

tersebut juga merupakan jalan perkebunan kelapa sawit sehingga biasanya jalan yang rusak akan semakin parah.

BUMDes Sua'k Tamang juga memiliki kendala pada tata kelola administrasi pelaporan keuangan yang dimana belum terdapat aturan yang baku terkait tata penulisan laporan sehingga pihak BUMDes mengalami kesulitan dalam penulisan laporan.

Berdasarkan hasil wawancara bersama diketur BUMDes Sua'k Tamang, Jiko Ronal mengatakan bahwa :

"Gini dek, terkait tata kelola administrasi pelaporan keuangan ni lumayan sulit ya karna belum ada aturan baku untuk tata cara penulisan. Jadi tiap kami buat laporan itu suka bingung karna pas diserahkan ke kantor desa disalahkan tapi pas kami kirim ke sanggau tu udah benar dari pihak disana. Pihak kantor desa tu menyalahkan karna laporan yang kami buat tu tidak sama atau sesuai dengan yang kami buat, padahalkan

konteksnya tu beda kami kan usaha sedangkan mereka kedasaan."

Yang dimana saat laporan diserahkan pihak kantor desa menyalahkan format penulisan yang telah di buat sedangkan saat diserahkan pada pusat di Sanggau format penulisan yang dibuat sudah benar. Sehingga hal tersebut membuat pihak BUMDes kesulitan untuk menentukan format penulisan yang baik. Pihak desa menyalahkan tata penulisan tersebut karna pihak desa menganggap bahwa penulisan tersebut harus sesuai dengan tata cara penulisan yang berlaku di kantor desa sedangkan pihak BUMDes merasa bahwa tata cara penulisan mereka sudah benar. Oleh sebab itu pihak BUMDes Sua'k Tamang sangat mengharapkan adanya aturan baku terkait tata kelola pelaporan keuangan dan pelaporan lainnya. BUMDes Sua'k Tamang ini perlu melakukan manajemen sumber daya manusia (SDM). Saat ini manajemen SDM sangat berpengaruh pada suatu kelompok atau organisasi maupun perusahaan hal ini dikarenakan kelompok tersebut memerlukan

sumber daya manusia yang dapat berkerja secara kreatif, inovatif, dan produktif serta memiliki semangat kerja dan disiplin yang tinggi. Oleh karena itu perlunya sistem pendidikan dan sistem pelatihan kerja yang saling terkait. Tingkat pendidikan pada sebuah angkatan kerja sebenarnya tidak sepenuhnya mencerminkan kualitas kerja. Pendidikan hanya merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas kerja disamping akumulasi latihan yang diperoleh dan pengalaman kerja yang dicapai. Tenaga kerja yang berkualitas sangat diperlukan sebagai perencana dan pengambil keputusan, serta sebagai tenaga pelaksana operasional yang profesional. Tujuan dari adanya manajemen SDM ini adalah meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan sikap karyawan atau anggota BUMDes sehingga memiliki kinerja yang lebih efektif dan efisien guna tercapainya tujuan dari suatu organisasi tersebut. Dengan meningkatkan fleksibilitas dari tenaga kerja, semakin banyaknya ketrampilan yang dimiliki pegawai, maka akan lebih fleksibel dan mudah untuk menyesuaikan diri

dengan kemungkinan adanya perubahan yang terjadi dilingkungan organisasi. Dengan mengikuti kegiatan pengembangan berarti pegawai juga memperoleh tambahan ketrampilan dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pelaksanaan pekerjaan mereka. Dengan semikian diharapkan juga secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa berdirinya BUMDes Sua'k Tamang ini sebagai suatu bentuk usaha pengembangan potensi ekonomi yang ada di desa Suka Gerundi berupa perkebunan kelapa sawit, pertanian padi, dan perkebunan karet. Hal ini dikarenakan potensi utama yang dimiliki Desa Suka Gerundi adalah pertanian dan perkebunan. Untuk memenuhi kebutuhan perkebunan dan pertanian mereka, BUMDes Su'ak Tamang menghadirkan kios saprodi sebagai salah satu bentuk

dari upaya BUMDes setempat dalam memanfaatkan potensi yang ada.

BUMDes Sua'k Tamang memiliki kendala pada SDM yang ada, SDM yang di maksud tidak hanya menunjuk pada masyarakat desa setempat melainkan juga pada staff/anggota yang berkerja di BUMDes setempat. Hal ini mengakibatkan pengembangan potensi yang kurang maksimal dan tata kelola administrasi yang kurang maksimal. Lemahnya pemahaman mengenai BUMDes di kalangan perangkat desa dan masyarakat akan mejadikan wacana yang telah direncanakan tidak tersosialisasikan dengan baik. Hal ini mengakibatkan tidak tumbuh pemahaman bersama tentang BUMDes dan tujuan dibentuknya BUMDes bagi masyarakat desa. BUMDes Sua'k Tamang perlu untuk melakukan manajemen SDM. Peran serta aktif pegawai dalam mengikuti kegiatan pengembangan akan meberikan tambahan keterampilan serta pengetahuan baru yang akan bermanfaat dalam pelaksanaan peerjaan mereka. Dengan semikian diharapkan juga secara tidak

langsung akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

2. Saran

BUMDes Sua'k Tamang memerlukan manajemen SDM agar tujuan yang hendak dicapai dapat berhasil. Lemahnya kemampuan manajerial, memang persoalan yang perlu diatasi, salah satunya dengan melakukan pendidikan dan pelatihan, baik itu dilakukan secara internal atau dilakukan oleh pihak ketiga atau eksternal. kegiatan pengembangan akan meningkatkan kinerja pegawai saat ini, yang dirasakan kurang dapat bekerja secara efektif dan ditujukan untuk dapat mencapai efektivitas kerja sebagaimana yang diharapkan oleh organisasi. Dengan mengikuti kegiatan pengembangan berarti pegawai juga memperoleh tambahan ketrampilan dan pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pelaksanaan pekerjaan mereka. Dengan semikian diharapkan juga secara tidak langsung akan meningkatkan produktivitas kerjanya.

Diperlukan juga keterbukaan informasi Publik yang dimana masih menjadi kendala yang banyak kita temukan di desa-desa. Pusat

informasi masih berada di antara elite desa, belum sampai kepada masyarakat secara luas. Sehingga isu-isu penting, program-program yang ada hanya diketahui oleh segelintir orang atau elite-elite desa. Oleh karena itu keterbukaan informasi kepada masyarakat sangat diperlukan sehingga dukungan masyarakat akan tumbuh pada program-program yang berjalan di desa.

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada data terkait BUMDes, yang dimana sangat sulit untuk meminta data dikarenakan data tersebut dipegang oleh sekretaris BUMDes sedangkan saat melakukan penelitian sekretaris BUMDes tersebut tidak ada ditempat dan saat peneliti kembali untuk meminta data tertulis sekretaris BUMDes tersebut masih tidak hadir ditempat dikarenakan sedang cuti melahirkan.

Ketika data sudah di dapatkan, data tersebut merupakan data lama sehingga peneliti sedikit mengalami kesulitan dalam mengimput penulisan data yang membuat peneliti kembali ke BUMDes Sua'k

Tamang untuk untuk menanyakan mengenai data tersebut dan meminta data terbaru. Namun untuk data terbaru BUMDes Sua'k Tamang masih belum memilikinya. Peneliti tidak memiliki *hard copy* dari data tersebut dikarenakan peneliti mendapatkan data tersebut via *whatsapp* atas persetujuan direktur BUMDes dan sekretaris BUMDes itu sendiri. Diketur BUMDes meminta peneliti untuk mebuat *hard copy* tersebut dan telah disetujui dengan cap dari BUMDes Sua'k Tamang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Bachtiar. 2002. *Pembangunan Daerah Otonomi Berkeadilan*. Yogyakarta: Uhaindo dan Offset.
- Komariah, Aan., dan Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Moleong, Lexy.J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Nasehudin, Toto Syatori., dan Nanang Gozali. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Pustaka Setia.

- Nurcholis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Nurman. 2019. *Strategi Pembangunan Daerah*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wasisitiono, Sadu Dan Tahir, Irwan. 2006. *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Fokus Media.
- Yuwono, Teguh. 2001 . *Manajemen Otonomi Daerah : Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru*. Semarang: Ciyapps Diponegoro University.
- Di Wisata Nglanggeran(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Desa Nglangegeran, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkudul, D.I. Yogyakarta),** oleh Amalia Kristanti pada tahun 2019 Program Studi Ilmu Sosiatri / Pembangunan Sosial, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
- Lestari, Elva Ayu. 2020.**Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Upaya Peninhkatan Hasil Pertanian Di Desa Pringgabaya Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur,** oleh Elva Ayu Lestari pada tahun 2020 Jurusan Urusan Publik, Konsentrasi Administrasi Pembangunan, Program Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dokumen :

- Kristanti,Amalia. 2019. **Upaya BUMDes Membangun Partisipasi Masyarakat Dalam Memanfaatkan Potensi Desa**

Peraturan Perundangan:

Buku panduan BUMDes 2007:5

Instruksi Menteri Dalam Negeri

RI Nomor 11 Tahun 1972.

Peraturan Pemerintah Nomor 72

Tahun 2005 tentang Desa.

Peraturan Pemerintah RI (PP) Nomor

76 Tahun 2001.

Peraturan Menteri Dalam Negeri

Nomor 39 tahun 2010 tentang

Badan Usaha Milik Desa.

Undang-Undang Nomor 32 tahun

2004 tentang Pemerintahan

Desa.

Rujukan Elektronik:

https://www.dpr.go.id/dokblog/dokumen/F_20150410_7843.pdf , diakses pada 21 Januari 2021.

<http://repo.apmd.ac.id/727/1/SKRIPSI%20AMALIA%20KRISTIANTI.pdf>, diakses pada 21 Januari 2021.

<http://repository.ummat.ac.id/831/1/SKRIPSI%20COVER%20BAB%20I-III.pdf>, diakses pada 26 Januari 2021.